

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang diprogramkan berdasarkan dengan pendekatan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) direncanakan supaya sinergi dengan kompetensi yang dibutuhkan dengan dunia kerja atau dunia industri. Pelaksanaan uji kompetensi keahlian yang bertujuan agar peserta didik mendapatkan pengalaman belajar dapat mengembangkan potensinya serta menguasai ketrampilan secara bertahap atas kompetensi yang sedang dipelajarinya. Strategi pembelajaran yang dirancang di SMK adalah pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktik di bengkel sekolah dengan pendekatan proses jasa sebagai wahana pembelajaran (*project-based learning*) supaya para siswa mendapat latihan kerja dan sekaligus mendapatkan pengalaman kerja.

Kurikulum di SMK dilaksanakan dan dikembangkan melalui pendekatan kurikulum berbasis kompetensi, sehingga metode penilaian hasil belajar yang digunakan adalah model penilaian berbasis kompetensi (*competency-based assessment*). Burke, J. (2005: 12) menyatakan: “*Competency statements describe outcomes expected from the performance of professionally related functions, or those knowledges, skills, and attitudes thought to be essential to the performance of those functions*”. Artinya bahwa kompetensi adalah menggambarkan hasil yang diharapkan dari pengalaman kerja hingga profesional, atau pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dalam dirinya, yang penting dalam pekerjaan tertentu. Dalam hal ini, kompetensi diartikan sebagai kegiatan kemampuan melakukan untuk perilaku-perilaku kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya.

Pada saat melakukan penilaian akhir semester sebagai kemajuan hasil belajar bertujuan untuk mengukur dan menilai kompetensi peserta uji dalam

aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap baik secara langsung pada saat proses kegiatan belajar mengajar maupun secara tidak langsung. Penilaian dapat dilaksanakan dengan bukti hasil belajar (*evidence of learning*) sesuai dengan kriteria kinerja (*performance criteria*) yang diorganisasikan dalam bentuk uji kompetensi keahlian. Relevan dengan penerapan metode penilaian uji kompetensi keahlian dapat digunakan untuk kendali mutu dan penjaminan mutu (*quality control* dan *quality assurance*).

Dengan terbentuknya Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) SMK Negeri 2 Wonogiri menuntut penguasaan kompetensi siswa sesuai dengan standar yang diberlakukan pada Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI). Untuk mewujudkan kompetensi siswa yang sesuai dengan SKKNI, perlu diterapkan lebih dini di semua tingkatan Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam penanganan pekerjaan sesuai dengan kompetensi yang ditempuhnya. Untuk itu program keahlian teknik kendaraan ringan memasukkan Uji Kompetensi Kejuruan (UKK) pada tiap tingkatan sebagai salah satu sasaran mutu dan mulai mencoba menerapkan sistem pengujian yang dilakukan LSP pada kegiatan UKK ini.

Adapun landasan hukum dilaksanakannya uji kompetensi keahlian untuk siswa tingkat XII adalah ;

1. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 yang diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan.
3. Permendikbud nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian.

Uji kompetensi keahlian di SMK Negeri 2 Wonogiri dilaksanakan setiap akhir semester sesuai dengan kompetensi keahlian yang diberikan di kelas XII TKR sebelum Ujian Nasional. Sasaran pelaksanaan uji kompetensi keahlian adalah sebagai tolok ukur ketercapaian Standar Kompetensi Lulusan (SKL), sedangkan untuk sekolah uji kompetensi keahlian digunakan sebagai informasi atas kompetensi yang dimiliki untuk peserta didiknya. Peserta didik dinyatakan kompeten dalam uji kompetensinya jika sudah menguasai uji kompetensi keahlian melalui ujian praktik kejuruan. Uji kompetensi dapat

digunakan untuk mengukur sikap (*attitude*), pengetahuan (*knowledge*) dan keterampilan (*skill*) siswa.

Uji kompetensi keahlian yang dilaksanakan harus memenuhi persyaratan standar sarana prasarana agar tidak ada kendala pada waktu pelaksanaan ujian berlangsung. Salah satu persyaratan yang harus dipenuhi dalam pelaksanaan uji kompetensi adalah verifikasi tempat uji kompetensi.

Tempat pelaksanaan uji kompetensi dilaksanakan di bengkel Teknik Kendaraan Ringan (TKR) SMK Negeri 2 Wonogiri. Bengkel TKR SMK Negeri 2 Wonogiri dinyatakan telah memenuhi persyaratan dalam melaksanakan uji kompetensi keahlian.

Verifikasi yang perlu dilakukan dalam rangka pelaksanaan uji kompetensi keahlian selain tempat uji kompetensi adalah verifikasi peralatan, standarisasi pengujian, baik pengujian internal maupun pengujian eksternal dan perhitungan rincian biaya uji kompetensi. Verifikasi peralatan juga sangat berpengaruh dalam pelaksanaan uji kompetensi praktik, karena tanpa didukung peralatan yang layak pelaksanaan uji kompetensi tidak akan berjalan dengan baik.

Kendala yang sering terjadi kemungkinan besar tidak semua sekolah bisa menyiapkan peralatan sesuai persyaratan standar industri terutama bagi sekolah yang ada di daerah. Kendala lain dalam persiapan pelaksanaan uji kompetensi keahlian adalah standarisasi pengujian, baik pengujian eksternal maupun pengujian internal. Sebagai standart utama sebagai pengujian internal uji kompetensi adalah guru yang memiliki sertifikat *assesor* dari Lembaga Sertifikasi Profesi Teknik Otomotif Badan Nasional Sertifikasi Profesi (LSPTO BNSP) tetapi masih banyak guru produktif yang belum memiliki sertifikat *assesor* uji kompetensi.

Di sisi lain juga kesulitan dalam menentukan pengujian eksternal dari industri karena jumlahnya terbatas, sehingga uji kompetensi melibatkan guru program produktif yang sudah mendapatkan sertifikat kompetensi.

Sebagai tahapan dalam rangkaian kegiatan ujian nasional khususnya untuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah pelaksanaan uji kompetensi keahlian. Uji kompetensi keahlian untuk siswa SMK merupakan bagian dari Ujian Nasional. Hasil dari pelaksanaan uji kompetensi menjadi tolok ukur atas ketercapaian standar kompetensi lulusan sebagaimana tertuang dalam Permendiknas Nomor 28 Tahun 2009. Di sisi lain hasil dari uji kompetensi untuk sekolah adalah bahan yang akan dijadikan sebagai informasi atas kompetensi yang dimiliki untuk alumni SMK.

Terkait dengan pelaksanaan penilaian uji kompetensi keahlian ini dilaksanakan dengan menggunakan model penilaian berbasis kompetensi. Hal ini mengacu kepada kurikulum sekolah menengah kejuruan yang dilaksanakan dan dikembangkan dengan pendekatan kurikulum berbasis kompetensi. Penilaian dalam kegiatan uji kompetensi keahlian untuk siswa kelas XII TKR tersebut dilakukan dengan praktik kejuruan dari kompetensi dasar yang meliputi; *Tune up* Msin EFI (*Electronic Fuel Injection*), *Overhaul Engine*, dan sistem *Balancing* Roda. Dalam pelaksanaan ujian kompetensi ini sekolah diwajibkan mempunyai peralatan untuk memenuhi instrument verifikasi sekolah penyelenggara ujian kompetensi keahlian yang dikeluarkan BNSP supaya dapat melakukan ujian sendiri tanpa harus menggabung ke sekolah yang lain.

Mengingat pentingnya uji kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan di SMK Negeri 2 Wonogiri, maka perlu dilakukan penelitian mengenai Manajemen Uji Kompetensi Keahlian Praktik Kejuruan Semester Gasal Kelas XII TKR SMK Negeri 2 Wonogiri Tahun Pelajaran 2016/2017.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka fokus penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Perencanaan Materi Uji Kompetensi Keahlian Praktik Kejuruan Semester Gasal Kelas XII TKR SMK Negeri 2 Wonogiri Tahun Pelajaran 2016/2017?

2. Bagaimana Pengorganisasian Guru Produktif dan Penguji (*Assesor*) Uji Kompetensi Keahlian Praktik Kejuruan Semester Gasal Kelas XII TKR SMK Negeri 2 Wonogiri Tahun Pelajaran 2016/2017?
3. Bagaimana Pelaksanaan Uji Kompetensi Keahlian Praktik Kejuruan Semester Gasal Kelas XII TKR SMK Negeri 2 Wonogiri Tahun Pelajaran 2016/2017?
4. Bagaimana Evaluasi Pelaksanaan Uji Kompetensi Keahlian Praktik Kejuruan Semester Gasal Kelas XII TKR SMK Negeri 2 Wonogiri Tahun Pelajaran 2016/2017?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini juga bertujuan;

1. Mendiskripsikan Perencanaan Materi Uji Kompetensi Keahlian Praktik Kejuruan Semester Gasal Kelas XII TKR SMK Negeri 2 Wonogiri Tahun Pelajaran 2016/2017
2. Mendiskripsikan Pengorganisasian Guru Produktif dan Penguji (*Assesor*) Uji Kompetensi Keahlian Praktik Kejuruan Semester Gasal Kelas XII TKR SMK Negeri 2 Wonogiri Tahun Pelajaran 2016/2017
3. Mendiskripsikan Pelaksanaan Uji Kompetensi Keahlian Praktik Kejuruan Semester Gasal Kelas XII TKR SMK Negeri 2 Wonogiri Tahun Pelajaran 2016/2017
4. Mendiskripsikan Evaluasi Pelaksanaan Uji Kompetensi Keahlian Praktik Kejuruan Semester Gasal Kelas XII TKR SMK Negeri 2 Wonogiri Tahun Pelajaran 2016/2017

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil akhir dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara;

1. Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dan masukan kegiatan pembelajaran dan pelatihan bidang keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Wonogiri, dalam hal ini peningkatan kompetensi siswanya dalam pembelajaran praktik.

## 2. Praktis

### a. Kepala Sekolah

Untuk mengambil kebijakan yang tepat dalam pelaksanaan uji kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan SMK Negeri 2 Wonogiri.

### b. Guru Teknik Kendaraan Ringan (TKR)

Sebagai referensi untuk menerapkan metode pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran praktik nantinya.

### c. Penguji

Sebagai pedoman dalam pelaksanaan uji kompetensi keahlian.

### d. Peneliti yang akan datang

Bagi peneliti yang akan datang dapat digunakan sebagai informasi dalam pelaksanaan penelitian yang relevan.